

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan berasal dari kata “didik”, lalu kata ini mendapat awalan “me” sehingga menjadi “mendidik” artinya, memelihara dan memberi latihan. Dalam memelihara dan memberi latihan diperlukan adanya ajaran, tuntunan, dan pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran (Muhibbin Syah, 2010). Dalam menjalankan tugas sebagai pelajar, sering ditemukan tindakan penyelewengan yang dilakukan pelajar atau mahasiswa untuk pencapaian akademik, atau yang bisa disebut ketidakjujuran akademik (*academic dishonesty*).

Penelitian yang dilakukan di *Midwestern Campus* pada tahun 2009, Texas membahas *academic dishonesty* adalah tindakan yang tidak diperbolehkan, tetapi terkadang sengaja dilakukan oleh para pelajar atau mahasiswa dalam menyelesaikan tugas mereka dengan cara yang tidak jujur, seperti: mencontek, plagiat, mencuri/memalsukan sesuatu yang berhubungan dengan tugas akademik. Jenis perilaku yang menyimpang yang berbahaya bagi perkembangan karakter, merugikan orang lain, dan membahayakan integritas akademik lembaga (Staats et al., 2009).

Mahasiswa diharapkan untuk menjadi generasi yang mampu mengubah suatu bangsa kearah yang lebih baik jika proses pembelajaran yang dijalankan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Namun pada kenyataannya dalam proses pendidikan

terkadang tujuan pendidikan tersebut menjadi dipersempit dengan hanya fokus untuk melakukan segala cara agar mendapatkan nilai yang baik (Murdiansyah et al. 2017).

Berdasarkan dari fenomena yang terjadi di kalangan mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Pelita Harapan ditemukan bahwa pemahaman mereka tentang *academic dishonesty* bervariasi. Beberapa dari mahasiswa tidak sadar telah melakukan hal tersebut. Data awal diambil sepuluh orang responden, enam dari sepuluh responden mengatakan bahwa *academic dishonesty* itu adalah perbuatan yang tidak baik, dan mahasiswa yang melakukan *academic dishonesty* memberikan alasan agar bisa mendapatkan nilai yang bagus. Empat dari sepuluh responden tersebut mengatakan bahwa memberikan jawaban pada saat kuis dan meminjamkan tugas untuk dijiplakan oleh temannya adalah perbuatan yang baik karena memberikan pertolongan kepada teman dan membantu mahasiswa yang tidak mengerti. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai persepsi mahasiswa tentang *academic dishonesty*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena yang telah didapat maka perlu dilakukan penelitian gambaran persepsi mahasiswa keperawatan tentang *academic dishonesty* pada mahasiswa angkatan 2018 di Fakultas Keperawatan Universitas Pelita Harapan.

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui gambaran persepsi mahasiswa keperawatan tentang *academic dishonesty* pada mahasiswa angkatan 2018 di Fakultas Keperawatan Universitas Pelita Harapan.

1.4 Pertanyaan Penelitian

Bagaimana gambaran persepsi mahasiswa keperawatan tentang *academic dishonesty* di Fakultas Keperawatan Universitas Pelita Harapan angkatan 2018 ?

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menjadi masukan untuk mengubah pola pikir mahasiswa, khususnya bagi mahasiswa Keperawatan Universitas Pelita Harapan dalam mengikuti proses akademik yang berintegritas, yaitu mengetahui perilaku-perilaku yang termasuk dalam *academic dishonesty*.

1.5.2 Manfaat Praktis

- 1) Bagi dunia Pendidikan,
hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk mengevaluasi muatan nilai-nilai dalam proses perkuliahan dan dapat menjadi pedoman maupun referensi untuk peneliti yang ingin mengembangkan permasalahan yang berkaitan dengan persepsi mahasiswa terhadap *academic dishonesty*.
- 2) Bagi peneliti
hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu perbandingan dengan kenyataan dilapangan.